

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Remaja	9
2.1.1 Pengertian remaja.....	9
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja.....	9
2.1.3 Aspek Perubahan Pada Remaja.....	10
2.1.3.1 Perubahan Fisik Remaja	10
2.1.3.2 Perubahan Psikologis Remaja.....	11
2.1.4 Tugas Perkembangan Remaja.....	12
2.2 Konsep Perilaku	12
2.2.1 Pengetahuan	13
2.2.1.1 Pengertian Pengetahuan	13

2.2.1.2	Tingkat Pengetahuan.....	13
2.2.1.3	Faktor yang Memengaruhi.....	14
2.2.1.4	Proses Menerima Pengetahuan	15
2.2.2	Sikap	16
2.2.2.1	Definisi Sikap	16
2.2.2.2	Struktur Sikap	16
2.2.2.3	Faktor Pembentukan Sikap	17
2.2.2.4	Tingkatan Sikap	18
2.2.3	Tindakan.....	19
2.2.3.1	Tingkatan Tindakan	20
2.3	Konsep <i>Cooperative Learning</i>	20
2.3.1	Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	21
2.3.2	Tipe Model <i>Cooperative Learning</i>	22
2.3.3	Kelebihan <i>Cooperative Learning</i>	23
2.3.4	Kekurangan <i>Cooperative Learning</i>	23
2.4	Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	23
2.4.1	Pengertian.....	23
2.4.2	Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Make a Match</i>	24
2.4.3	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	25
2.4.4	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	25
2.5	Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	26
2.5.1	Pengertian.....	26
2.5.2	Manfaat Metode <i>Jigsaw</i>	26
2.5.3	Penerapan metode <i>Jigsaw</i>	27
2.5.4	Kelebihan Metode <i>Jigsaw</i>	28
2.5.5	Kelemahan Metode <i>Jigsaw</i>	28
2.6	Konsep <i>Fluor Albus</i>	29
2.6.1	Pengertian <i>Fluor Albus</i>	29
2.6.2	Klasifikasi <i>Fluor Albus</i>	29
2.6.3	Etiologi <i>Fluor Albus</i>	30

2.6.4	Patogenesis <i>Fluor Albus</i>	32
2.6.5	Komplikasi <i>Fluor Albus</i>	33
2.6.6	Penanganan <i>Fluor Albus</i>	33
2.6.7	Pencegahan <i>Fluor Albus</i>	34
2.7	Konsep Pondok Pesantren	35
2.7.1	Definisi Pondok Pesantren	35
2.7.2	Tujuan Pendidikan di Pondok Pesantren	36
2.7.3	Ciri Pesantren	36
2.8	Konsep Teori Precede Proceed	37
2.9	Keaslian Penelitian	39
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	43
3.1	Kerangka konsep.....	43
3.2	Hipotesis	45
BAB 4	METODE PENELITIAN	47
4.1	Rancangan penelitian	47
4.2	Populasi, sampel, <i>sampling</i>	48
4.3	Variabel Penelitian.....	49
4.4	Definisi Operasional	50
4.5	Pengumpulan dan Pengolahan Data	52
4.5.1	Instrumen	52
4.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	55
4.8	Prosedur pengumpulan data.....	55
4.9	Analisis data	58
4.10	Kerangka Kerja	62
4.11	Masalah Etik	63
4.12	Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1	Hasil Penelitian	66
5.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian	66
5.1.2	Karakteristik demografi responden.....	68

5.1.3	Variabel yang diukur.....	70
5.2	Pembahasan	77
5.2.1	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode <i>Jigsaw</i> terhadap Pengetahuan Pencegahan <i>Fluor Albus</i> pada Remaja	77
5.2.2	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode <i>Make a Match</i> terhadap Pengetahuan Pencegahan <i>Fluor Albus</i> pada Remaja	79
5.2.3	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode <i>Jigsaw</i> terhadap Sikap Pencegahan <i>Fluor Albus</i> pada Remaja... ..	81
5.2.4	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode <i>Jigsaw</i> terhadap Sikap Pencegahan <i>Fluor Albus</i> pada Remaja... ..	83
5.2.5	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode <i>Jigsaw</i> terhadap Tindakan Pencegahan <i>Fluor Albus</i> pada Remaja	85
5.2.6	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode <i>Make a Match</i> terhadap Tindakan Pencegahan <i>Fluor Albus</i> pada Remaja	88
5.2.7	Perbandingan Pendidikan Kesehatan dengan Metode <i>Jigsaw</i> dan <i>Make a Match</i> dalam meningkatkan Perilaku Pencegahan Fluor Albus pada Remaja Pondok Pesantren	91
BAB 6	SIMPULAN DAN SARAN	96
6.1	Simpulan	96
6.2	Saran	97
	DAFTAR PUSATAKA	99
	LAMPIRAN	105